BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai bagian dari perencanaan *corporate identity design*, logo ibarat bagian tubuh yang mampu mengutarakan isi hati produk atau perusahaan. Dari sisi pemasaran. logo mempunyai fungsi identitas yang membedakan sebuah produk dengan produk lainnya. Kesemuanya itu tak lepas dari hakikat logo itu sendiri, sebagai sebuah karya seni rupa yang biasa berupa dwi matra (dua dimensi) atau tri matra (tiga dimensi). Sebagai karya seni rupa, sebuah logo tidak bisa lepas dari elemen-elemen senirupa dasar yang membentuknya seperti garis, bentuk, warna, ruang, tipografi dll. Seorang perancang logo dan cap dagang yang sukses, perlu memiliki kepandaian dasar dan keterampilan dalam menggambar dalam hubungannya dengan kepekaan terhadap elemen estetika desain.

MBA FARM adalah salah satu perusahaan penjualan bunga yang berbasis di Cianjur, Jawa Barat. Perusahaan ini menyediakan berbagai jenis bunga dan tanaman. Sebagai sebuah perusahaan yang masih berkembang, identitas MBA FARM yang saat ini masih menggunakan *logotype* membutuhkan sebuah identitas baru sebagai awal pengembangan perusahaan. Identitas yang sederhana dan mampu merefleksikan perusahaan di mata konsumen, dan identitas itu bisa dituangkan ke dalam sebuah Logo.

Dikatakan Umar Hadi (1993), sebagai bahasa, desain komunikasi visual adalah ungkapan ide, dan pesan dari perancang kepada publik yang dituju melalui simbol berujud gambar, warna, tulisan dan lainnya. Ia akan komunikatif apabila bahasa yang disampaikan itu dapat dimengerti oleh publik. Ia juga akan berkesan apabila dalam penyajiannya itu terdapat suatu kekhasan atau keunikan sehingga ia tampil secara istimewa, mudah dibedakan dengan yang lain. Maka dalam berkomunikasi, diperlukan sejumlah pengetahuan yang

memadai seputar siapa publik yang dituju dan bagaimana cara sebaik-baiknya berkomunikasi dengan mereka. Semakin baik dan lengkap pemahaman kita terhadap hal-hal tersebut maka akan semakin mudah untuk menciptakan bahasa yang komunikatif.

Memperhatikan permasalahan-permasalahan yang muncul di atas, oleh karena itu dibutuhkan adanya logo yang penerapannya bukan hanya sekedar identitas tapi juga sebagai media pengenalan perusahaan untuk lebih mengembangkan usahanya.

1.2 Waktu dan Tempat pelaksanaan Kerja Praktek

Program kerja praktek akan dilaksanakan di CV. MBA FARM, dengan alamat Kp. Cibadak Ds. Sukanagalih, Cianjur. Sedangkan pelaksanaan Kerja Praktek yang direncanakan adalah pada 08 Mei 2011 - 03 Juni 2011 yang disesuaikan dengan Kalender Akademik Unikom ditambahkan oleh kebijakan aturan Fakultas Desain. Lama kerja praktek ini adalah satu bulan atau setara dengan 28 (dua puluh delapan)gf hari waktu kerja atau sesuai dengan kebijakan CV. MBA FARM. Dengan penyesuaian jadwal akademik praktikan, maka praktikan di beri waktu kerja kehadiran di perusahaan satu hari dalam satu minggu.

Pada minggu pertama, praktikan di berikan arahan tentang perusahaan oleh pembimbing lapangan, juga di berikan data-data pendukung sebagai bahan tambahan bagi praktikan dalam pembuatan tugas yang telah diberikan yaitu membuat desain ulang logo MBA FARM. Pada minggu ini praktikan diharapkan telah membuat sketsa kasar logo dalam jumlah lima sketsa dan akan di asistensi pembimbing lapangan pada pertemuan di minggu kedua.

Pada minggu kedua, praktikan menyerahkan sketsa kasar berikut penjelasan makna logo yang telah dibuat. Apabila tidak ada sketsa yang berhasil lolos asistensi oleh pembimbing lapangan, maka praktikan tetap wajib melakukan asistensi di minggu kedua di lain hari dengan penentuan jadwal terlebih dahulu. Pembuatan ulang sketsa

kasar tersebut tentunya dengan petunjuk dan revisi yang telah diberikan oleh pembimbing lapangan. Setelah mendapat sketsa yang telah di asistensi, praktikan membuat sktesa tersebut dalam bentuk digital.

Pada minggu ketiga, praktikan menyerahkan sketsa yang telah di asistensi dalam bentuk digital. Disini pembimbing mulai memutuskan apakah sketsa tersebut layak untuk di setujui atau tidak. Jika disetujui praktikan dapat menyelesaikan kerja praktek lebih cepat dari jadwal semula, jika tidak praktikan akan membuat kembali logo dengan arahan lebih lanjut dari pembimbing lapangan.

Di minggu keempat, praktikan diperbolehkan meminta surat pernyataan selesai kerja praktek pada perusahaan dengan persetujuan pembimbing lapangan dan direktur perusahaan.